



Perancangan Sistem Informasi Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Analisis LQ dan Shift Share

Ramlah P¹, Muhajirin², Rahmayana³, Mashud*⁴

Email: ¹ramlah@akba.ac.id, ²muhajirin@akba.ac.id, ³rahmayana582@gmail.com, ⁴mashud@akba.ac.id

^{1,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Teknologi Akba Makassar

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Teknologi Akba Makassar

Diterima: 29 November 2022 | Direvisi: 30 November 2022 | Disetujui: 19 Desember 2022

©2022 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat penting karena semua kegiatan membutuhkan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi besar. Pertumbuhan ekonomi dan arahnya yang berkelanjutan merupakan prasyarat terpenting bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi bidang usaha unggulan untuk provinsi Sulawesi Selatan. Informasi ini diperoleh dari 1) penelitian lapangan, 2) kajian pustaka, 3) wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan unggulan dapat berjalan dengan baik dan hasil pengujian pada aspek pengujian memiliki rata-rata 92% sehingga dapat dikatakan sangat baik.

Kata kunci: *Ekonomi, Informasi, Analisis LQ, Shift Share, Sistem*

Design of Leading Economic Sector Information Systems for South Sulawesi Province Using LQ Analysis and Shift Share

Abstract

The development of information technology today is very important because all activities require information. Information and communication technology plays a very important role in a large organization. Economic growth and its sustainable direction is the most important prerequisite for the continuity of regional economic development. The purpose of this research is to design a superior business sector information system for the province of South Sulawesi. This information was obtained from 1) field research, 2) literature review, 3) interviews. The results of this study indicate that the flagship financial information system can run well and the test results on the testing aspect have an average of 92% so it can be said to be very good.

Keywords: *Economy, Information, LQ Analysis, Shift Share, System*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat penting karena semua kegiatan yang akan dilakukan membutuhkan informasi [1]. Informasi semakin menunjukkan pengaruh yang besar terhadap kehidupan [2]. Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi besar sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mempromosikan pengembangan kegiatan ekonomi di bidang tertentu. Perkembangan teknologi saat ini sangat canggih dan sudah menyentuh segala lini kehidupan [3]. Dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada kemudahan memperoleh informasi dari penjuru dunia dapat dinikmati dalam hitungan detik [4].

Secara umum diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan [5]. Tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk daerah melalui pembangunan

yang serasi dan menyeluruh antara pembangunan industri dan perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien menuju kemandirian daerah dan pembangunan yang berkeadilan dimana-mana. Negara Pengembangan usaha adalah suatu proses dimana situasi diubah menjadi lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesempatan kerja dan kesejahteraan rakyat[6].

Untuk mencapai hasil pembangunan ekonomi yang diharapkan, juga diperlukan perencanaan dan antisipasi secara sektoral dan secara umum. Setiap sektor juga perlu ditonjolkan agar perubahan struktur ekonomi dimungkinkan. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan pangsa sektor tertentu dalam pembentukan PDRB, dan dengan demikian juga mengidentifikasi sektor mana yang merupakan sektor unggulan di wilayah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dan arahnya yang berkelanjutan merupakan prasyarat terpenting bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah [7]. Karena populasi terus bertambah dan begitu pula kebutuhan finansial, pendapatan tambahan dibutuhkan setiap tahun. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan total output (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya.

Analisis Local Quotient (LQ) adalah alat analisis yang mudah dan cepat digunakan yang dapat digunakan sebagai alat analisis pertama untuk suatu wilayah, yang kemudian dapat diikuti oleh alat analisis lainnya. Karena semudah itu. Perubahan derajat spesialisasi dan pada masing-masing sektor juga dapat diketahui dengan membandingkan QOL dari tahun ke tahun. Metode LQ berdasarkan pendekatan model ekonomi signifikan dan dapat digunakan sebagai teknik untuk mengidentifikasi distribusi komoditas pertanian. [8].

Sementara itu, analisis persentase perubahan membandingkan perbedaan laju pertumbuhan sektor yang berbeda antar wilayah dan wilayah nasional [9]. Analisis change share digunakan untuk mengidentifikasi perubahan struktur posisi relatif sektor-sektor ekonomi dan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan regional dalam kaitannya dengan perekonomian suatu wilayah acuan dalam dua periode waktu atau lebih.

Dari tujuh industri dasar Kabupaten Gorontalo, sektor pengadaan listrik dan gas merupakan industri yang digunakan sebagai kegiatan pokok yang paling stabil di wilayah Kabupaten Gorontalo [10]. Dengan kontribusi yang relatif tinggi dan juga nilai LQ Kabupaten Gorontalo terhadap perekonomian Kabupaten Gorontalo yang juga cukup tinggi, kegiatan tersebut merupakan landasan yang sangat baik untuk pembangunan karena sektor tersebut banyak memberikan dampak positif. Hasil Penelitian Produk unggulan Kabupaten Bantul adalah beras [11].

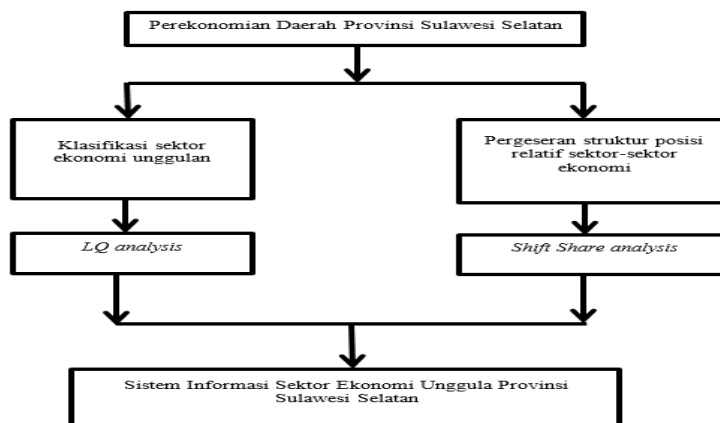
2. METODE PENELITIAN

2.1. Teknik pengumpulan data

- Observasi, yaitu mengumpulkan dan memperoleh data melalui pengamatan langsung di BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Wawancara yaitu melakukan wawancara pada Bagian Statistik Kesejahteraan Rakyat tentang sektor apa saja yang menjadi sektor ekonomi unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Pendokumentasian yaitu dengan mengumpulkan data dan dokumen termasuk yang terkait dengan data sektor ekonomi unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2. Desain Model Sistem

Perancangan model sistem adalah untuk memberikan gambaran tentang kerangka penelitian yang akan dibuat. Pemodelan sistem untuk memudahkan mencapai hasil yang diinginkan[12]. Rancangan model sistem pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1

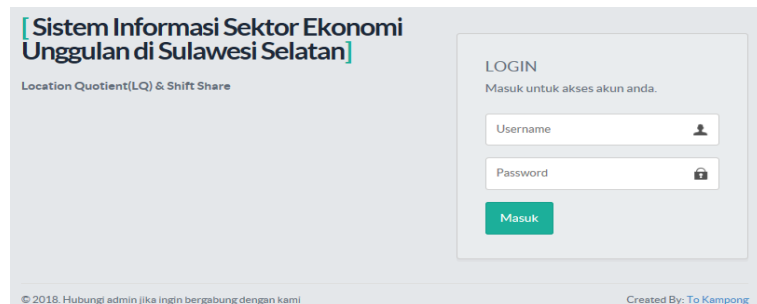


Gambar 1. Desain Model Sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

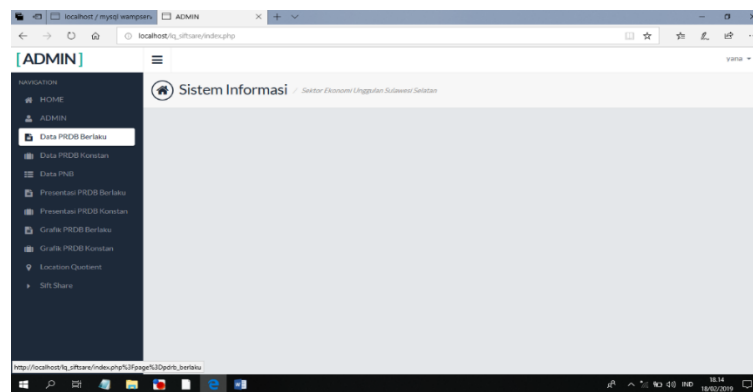
3.1. Hasil Perancangan Sistem

a) Form Login



Gambar 2. Form Login

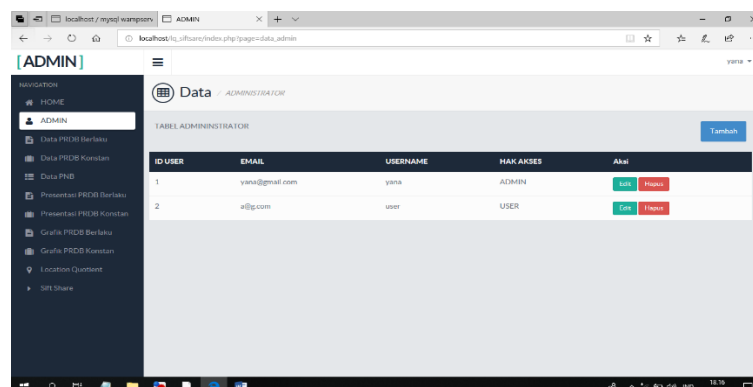
Gambar 2. Merupakan tampilan form login pada sistem. Form login adalah halaman yang didalamnya terdapat sebuah inputan untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi sebagai akses untuk masuk kedalam aplikasi. Jika nama pengguna dan kata sandi dimasukkan dengan benar, halaman utama aplikasi yang sudah selesai akan muncul.



Gambar 3. Form Utama

Gambar 3. Merupakan tampilan form utama. Form ini merupakan form utama untuk menampilkan form lainnya.

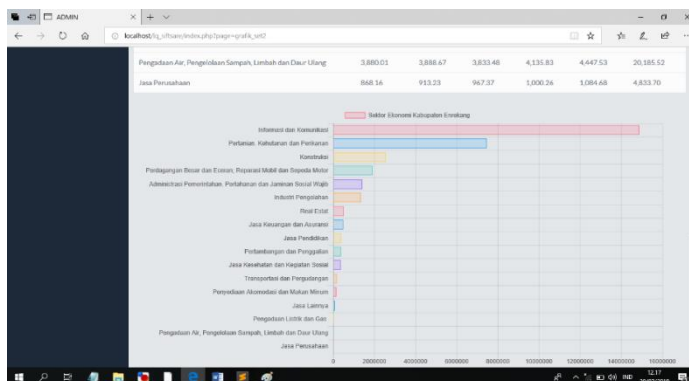
b) Form Admin



Gambar 4. Form Admin

Gambar 4 merupakan tampilan form admin. Form Admin adalah form yang berisi data admin yang telah diinput ke dalam sistem.

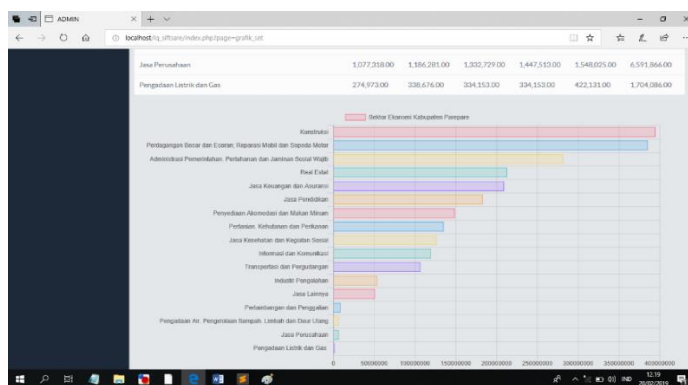
c) Form Grafik PDRB Berlaku



Gambar 5. Grafik PDRB Berlaku

Gambar 5 merupakan tampilan Form Grafik PDRB yang Berlaku. Form Grafik PDRB yang Berlaku adalah formulir yang memuat informasi PDRB berdasarkan harga berlaku untuk setiap kecamatan. Informasi yang dimuat dalam formulir ini merupakan informasi sektor ekonomi yang paling unggul dari yang tertinggi sampai yang terendah

d) Form Grafik PDRB Konstan



Gambar 6. Form Grafik PDRB Konsta

Gambar 6 merupakan tampilan Form Grafik PDRB Konstan. Form Grafik PDRB Konstan merupakan formulir yang memuat informasi PDRB berdasarkan harga konstan di setiap kecamatan. Informasi yang dimuat dalam formulir ini merupakan informasi sektor ekonomi yang paling unggul dari yang tertinggi sampai yang terendah.

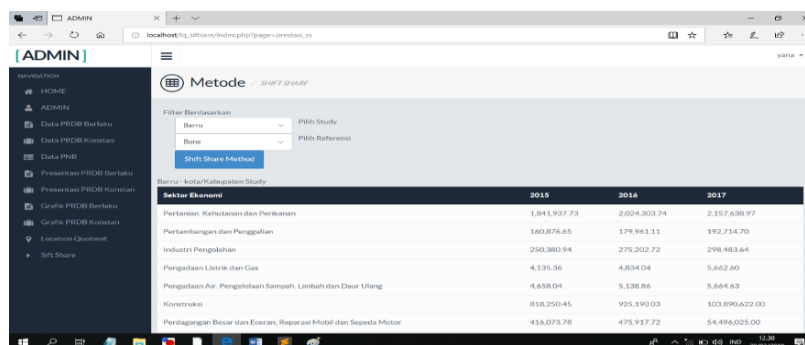
e) Form LQ

Lejangan	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	N1: 431.807.50	N1: 465.612.77	N1: 478.111.57	N1: 495.512.44	N1: 495.512.44
	Total 2013 Kota A: 76.907.409.99	Total 2013 Kota A: 376.259.271.81	Total 2013 Kota A: 188.828.146.59	Total 2013 Kota A: 95.960.508.92	Total 2013 Kota A: 95.960.508.92
	N2: 1.285.898.49	N2: 1.386.571.05	N2: 1.487.429.94	N2: 1.606.911.31	N2: 1.606.911.31
	Total 2013 Kota B: 17.172.020.68	Total 2013 Kota B: 3.389.145.66	Total 2013 Kota B: 3.507.723.48	Total 2013 Kota B: 3.881.038.63	Total 2013 Kota B: 3.881.038.63
	N1 / Total 2013 Kota A = 0,0056146410346694 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 0,00127476284729 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 0,002519931204421 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 0,0051637120892418 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 0,0051637120892418 (V1)
V1 / V2 = 0,07					
Pertambangan dan Pertambangan	N1: 1.319.30	N1: 2.234.98	N1: 968.34	N1: 841.69	N1: 841.69
	Total 2013 Kota A: 76.907.409.99	Total 2013 Kota A: 376.259.271.81	Total 2013 Kota A: 188.828.146.59	Total 2013 Kota A: 95.960.508.92	Total 2013 Kota A: 95.960.508.92
	N2: 99.89	N2: 188.093.90	N2: 135.62	N2: 127.894.22	N2: 127.894.22
	Total 2013 Kota B: 17.172.020.68	Total 2013 Kota B: 3.389.145.66	Total 2013 Kota B: 3.507.723.48	Total 2013 Kota B: 3.881.038.63	Total 2013 Kota B: 3.881.038.63
	N1 / Total 2013 Kota A = 1,7154293837623E-5 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 5,93999801909E-6 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 5,126154978413E-6 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 8,7712122408064E-6 (V1)	N1 / Total 2013 Kota A = 8,7712122408064E-6 (V1)
V1 / V2 = 2,95					

Gambar 7. Form LQ

Gambar 7 merupakan tampilan Form LQ. Form LQ adalah formulir yang menampilkan hasil perhitungan LQ untuk setiap kecamatan di semua sektor ekonomi.

f) Form Shift Share



Gambar 8. Form Shift Share

Gambar 8 merupakan tampilan Form Shift Share. Form Shift Share adalah formulir yang menampilkan hasil perhitungan Shift Share untuk setiap kecamatan di semua sektor ekonomi.

3.2. Hasil Pengujian Sistem

Berikut adalah hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Sistem

Aspek Yang Di Uji	SS	S	KS	TS	Presentase
Tampilan	4	1	0	0	93%
Pengguna	2	3	0	0	90%
Kesesuaian Objek	2	3	0	0	90%
Informarsi	3	2	0	0	95%
Manfaat	1	4	0	0	94%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengisian data baru, sedangkan aspek yang diuji dari beberapa responden di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari, rata-rata aspek tampilan presentasi 93%, aspek pengguna rata-rata presentasi 90%, aspek kesesuaian objek rata-rata – rata-rata penyajian 90%, aspek informasi – rata-rata penyajian 95%, aspek manfaat – rata-rata penyajian 94%. Hasil presentasi pada seluruh aspek tes memiliki rata-rata 92% respon sangat baik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan dengan baik sesuai harapan dan hasil pengujian yang telah dilakukan mendapatkan respon yang sangat baik. Dalam perancangan Sistem Informasi Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar yang dirancang dapat menggunakan metode lain, penambahan fitur dan dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. N. Febriana, Y. D. Rindengan, and A. M. Sambul, “Rancang Bangun Sistem Informasi Produk Unggulan Daerah Usaha Kecil Menengah,” *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 2, 2018.

[2] S. Soni, Y. Fatma, and R. Anwar, “Akuisisi Bukti Digital Aplikasi Pesan Instan ‘Bip’ Menggunakan Metode National Institute Of Justice (NIJ),” *J. CoSciTech Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2022.

[3] M. Mashud and W. Wisda, “Aplikasi Chatbot Berbasis Website sebagai Virtual Personal Assistant dalam Pemasaran Properti,” *Inspir. J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 99–107, 2019.

- [4] M. Markani and M. Mashud, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengolahan Nilai Mahasiswa Berbasis Web Pada STMIK AKBA," *Inspir. J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–15, 2018.
- [5] A. Soleh, "Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [6] S. Syaripuddin, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Jenepono Tahun 2011-2015," 2017.
- [7] A. F. Mustapita and A. R. Slamet, "Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Malang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil," 2020.
- [8] R. Hendayana, "Aplikasi metode location quotient (LQ) dalam penentuan komoditas unggulan nasional," *Inform. Pertan.*, vol. 12, no. 1, pp. 658–675, 2003.
- [9] E. J. Mangilaleng, D. Rotinsulu, and W. Rompas, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 15, no. 4, 2015.
- [10] K. R. Jumiayanti, "Analisis location quotient dalam penentuan sektor basis dan non basis di Kabupaten Gorontalo," *Gorontalo Dev. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–43, 2018.
- [11] J. Mulyono and K. Munibah, "Pendekatan location quotient dan shift share analysis dalam penentuan komoditas unggulan tanaman pangan di Kabupaten Bantul," *Inform. Pertan.*, vol. 25, no. 2, pp. 221–230, 2016.
- [12] S. Aisa, N. Aini, I. Djafar, and A. Akhriana, "Penerapan Teknologi Progressive Web Apps pada Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Dirosa," *J. CoSciTech Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 66–72, 2022.